

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DI RSUD AROSUKA KABUPATEN SOLOK PERIODE JANUARI–OKTOBER TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kebidanan



oleh

Elvia Riyanti Putri
24152011015

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Elvia Riyanti Putri
NIM : 24152011015
Tempat/ tgl lahir : 25 Februari 2002
Tanggal Masuk : 12 September 2024
Program Studi : S1 Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik : Monarisa, M.Keb
Nama Pembimbing I : Dr.Titin Ifayanti, M.Biomed
Nama Pembimbing II : Monarisa, M.Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini
Di RSUD Arosuka Kabupaten Solok Periode Januari–Oktober Tahun 2025”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Februari 2026



Elvia Riyanti Putri

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Elvia Riyanti Putri
NIM : 24152011015
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Ketuban Pecah Dini Di RSUD Arosuka Kabupaten Solok
Periode Januari–Oktober Tahun 2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan tim penguji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

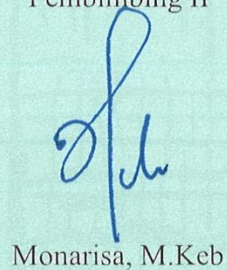
Padang, Februari 2026

Pembimbing I



Dr. Titin Ifayanti, M.Biomed

Pembimbing II



Monarisa, M.Keb

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Elvia Riyanti Putri
NIM : 24152011015
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Ketuban Pecah Dini Di RSUD Arosuka Kabupaten Solok
Periode Januari–Oktober Tahun 2025

Telah berhasil, dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Februari 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dr.Titin Ifayanti, M.Biomed

(.....)

Pembimbing II

Monarisa, M.Keb

(.....)

Penguji I

Defi Yulita, M.Biomed

(.....)

Penguji II

Silfina Indriani, M.Keb

(.....)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Februari 2026

Elvia Riyanti Putri

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RSUD Arosuka Kabupaten Solok Periode Januari–Oktober Tahun 2025

vii + 88 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Ketuban pecah dini (KPD) merupakan komplikasi obstetri yang meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Kejadian KPD masih menjadi masalah kesehatan maternal, termasuk di RSUD Arosuka sebagai rumah sakit rujukan utama Kabupaten Solok. Data rekam medis menunjukkan pola fluktuatif dalam tiga tahun terakhir, yaitu 35 kasus pada tahun 2023, 28 kasus dari 171 persalinan pada tahun 2024, dan meningkat menjadi 37 kasus dari 150 persalinan pada periode Januari–Oktober 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa KPD masih menjadi masalah klinis yang memerlukan identifikasi faktor risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Arosuka Kabupaten Solok periode Januari–Oktober 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik non-eksperimental dengan desain *cross sectional* dan pendekatan retrospektif. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Arosuka Kabupaten Solok periode Januari–Oktober 2025 sebanyak 150 orang dengan teknik *total sampling*. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square*, serta multivariat menggunakan regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan kejadian KPD sebesar 24,7%. Analisis bivariat menunjukkan bahwa usia ibu ($p = 0,000$; OR = 6,178), paritas ($p = 0,010$; OR = 2,672), dan kadar hemoglobin ($p = 0,000$; OR = 7,821) berhubungan signifikan dengan kejadian KPD. Analisis multivariat menunjukkan bahwa usia ibu berisiko ($p = 0,000$; OR = 5,775; CI 95%: 2,380–14,011) dan kadar hemoglobin berisiko ($p = 0,000$; OR = 7,371; CI 95%: 2,998–18,123) berhubungan signifikan dengan kejadian KPD, dengan kadar hemoglobin sebagai faktor paling dominan.

Disimpulkan bahwa usia ibu dan kadar hemoglobin berhubungan signifikan dengan kejadian ketuban pecah dini. Disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan skrining faktor risiko dan pencegahan anemia melalui pelayanan antenatal yang optimal.

Daftar Bacaan : 41 (2019 – 2025)
Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini, Usia Ibu, Paritas, Kadar Hemoglobin, Anemia

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, February 2026

Elvia Riyanti Putri

Factors Associated with the Incidence of Premature Rupture of Membranes at Arosuka Regional General Hospital, Solok Regency, January–October 2025 Period

vii + 88 pages, 10 tables, 2 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Premature rupture of membranes (PROM) is an obstetric complication that increases the risk of maternal and neonatal morbidity and mortality. The incidence of PROM remains a maternal health problem, including at Arosuka Regional General Hospital, the main referral hospital in Solok Regency. Medical record data show a fluctuating pattern over the last three years, with 35 cases in 2023, 28 cases out of 171 deliveries in 2024, and an increase to 37 cases out of 150 deliveries during the January–October 2025 period. This condition indicates that PROM remains a clinical problem requiring identification of associated risk factors. This study aimed to analyze factors associated with the incidence of premature rupture of membranes among delivering mothers at Arosuka Regional General Hospital, Solok Regency, during the January–October 2025 period.

This study was a quantitative analytic non-experimental study with a cross-sectional design and retrospective approach. The population and sample consisted of all delivering mothers at Arosuka Regional General Hospital, Solok Regency, from January to October 2025, totaling 150 respondents, using a total sampling technique. Data were obtained from medical records and analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the chi-square test, and multivariate analysis using multiple logistic regression.

The results showed that the incidence of PROM was 24.7%. Bivariate analysis indicated that maternal age ($p = 0.000$; OR = 6.178), parity ($p = 0.010$; OR = 2.672), and hemoglobin level ($p = 0.000$; OR = 7.821) were significantly associated with PROM. Multivariate analysis showed that high-risk maternal age ($p = 0.000$; OR = 5.775; 95% CI: 2.380–14.011) and high-risk hemoglobin level ($p = 0.000$; OR = 7.371; 95% CI: 2.998–18.123) were significantly associated with PROM, with hemoglobin level being the most dominant factor.

In conclusion, maternal age and hemoglobin level were significantly associated with the incidence of premature rupture of membranes. It is recommended that healthcare providers improve risk factor screening and anemia prevention through optimal antenatal care services.

References : 41 (2019 – 2025)

Keywords : **Premature Rupture of Membranes, Maternal Age, Parity, Hemoglobin Level, Anemia**